

Pelayanan Pendidikan Sekolah Dasar dan Pemetaan Potensi Desa Karangduwet

Daniel Dwi Yudhistira¹, Octivani Yulia Hadi², Felicha Ristya Devi³, Brian Chrismana⁴, Agustina Irene Prameswary⁵, Nathasya Berlinmeta⁶, Nugroho Mamayu Hayuning Bawono⁷, Chris Elvita⁸, Puteri Setianingrum⁹, Asmaradya Widio Wibowo¹⁰, Zeny Ernaningsih¹¹
Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jalan Babarsari No.44, Janti, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: zeny.ernaningsih@uajy.ac.id

Received 05 Desember 2020; Revised - ; Accepted for Publication 30 Juli 2021; Published 30 Juli 2021

Abstract — Community service activities took place in Karangduwet Village, Paliyan, Gunung Kidul, Yogyakarta. Karangduwet village has a variety of village potentials, but the education of the villagers is still low. Therefore, with various discussions and sources, the researchers decided to choose The Textbook and Mapping of Village Potentials as a project that we will develop with the aim of applying understanding of the basic education system and providing an understanding of the potential that can be developed for the people of Karangduwet Village. Data collection techniques used are documentation studies, namely conducting data studies from various sources related to Karangduwet Village. The first result is textbook, that helps for elementary school students who are expected to be able to provide basic introductions that exist in themselves and in the surrounding environment. The result of the village potential mapping work is to provide innovations in various processed products from agricultural potentials as well as the development of Riyaya Kebudayaan Karangduwet.

Keywords — Village potential, textbooks, agriculture, culture

Abstrak — Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertempat di Desa Karangduwet, Paliyan, Gunung Kidul, Yogyakarta. Desa Karangduwet memiliki berbagai macam potensi desa, tetapi pendidikan masyarakat desa masih rendah. Oleh karena itu, dengan berbagai diskusi dan sumber, peneliti memutuskan memilih Buku Ajar dan Pemetaan Potensi Desa sebagai proyek yang akan kami kembangkan dengan tujuan dapat menerapkan pemahaman sistem pendidikan dasar serta memberikan pemahaman mengenai potensi yang dapat dikembangkan bagi masyarakat Desa Karangduwet. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, yaitu melakukan studi data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan Desa Karangduwet. Hasil dari pengerjaan Buku Ajar merupakan materi untuk siswa sekolah dasar yang diharapkan mampu memberikan pengenalan dasar yang ada dalam diri maupun di lingkungan sekitar. Hasil dari pengerjaan Pemetaan Potensi Desa adalah memberikan inovasi berbagai olahan produk dari potensi pertanian serta pengembangan Riyaya Kebudayaan Karangduwet.

Kata Kunci — Potensi desa, buku ajar, pertanian, kebudayaan

I. PENDAHULUAN

Kami adalah mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertempat di Desa Karangduwet, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Desa Karangduwet memiliki luas wilayah 950,136 Ha. Secara administrasi pemerintahan

terletak dalam wilayah Kecamatan Paliyan. Secara geografis wilayah Desa Karangduwet berbatasan dengan desa-desa lain, yaitu: pada sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Grogol, Kecamatan Paliyan; pada sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kepek, Kecamatan Saptosari; pada sebelah timur berbatasan dengan Desa Karangasem, Kecamatan Paliyan dan terakhir pada sebelah barat berbatasan dengan Desa Banyusoco, Kecamatan Playen.

Desa Karangduwet dapat dicapai dengan perjalanan darat dengan menempuh rute dari Kota Yogyakarta. Perjalanan ditempuh dari Yogyakarta ke arah timur hingga masuk ke Kabupaten Gunungkidul hingga Kecamatan Paliyan. Perjalanan dari Yogyakarta menuju ibu kota Kabupaten Gunungkidul ditempuh selama kurang lebih 1,5-2 jam, jarak Desa Karangduwet dengan ibu kota Kabupaten Gunungkidul kurang lebih 15 km, dengan lama jarak tempuh menggunakan kendaraan bermotor kurang lebih 15-20 menit, dan jarak menuju Desa Karangduwet dari ibu kota Kecamatan Paliyan kurang lebih 1 km.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami memutuskan untuk membuat Buku Ajar yang berisi mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk siswa kelas 1 SD dan membuat Pemetaan Potensi Desa Karangduwet sebagai proyek yang akan kami kembangkan, karena kami melihat pendidikan masyarakat Desa Karangduwet yang masih rendah dan juga meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Karangduwet mengenai hak atas tanah dan sumber daya alam yang bisa dikembangkan.

Masyarakat Desa Karangduwet kebanyakan hanya menuntaskan pendidikannya hingga tingkat SD/ sederajat, dan hanya sebanyak 559 orang penduduk sedang menempuh pendidikan SD/ sederajat. Oleh karena itu kami membuat program pembuatan buku ajar bagi tenaga ajar dan siswa-siswi di Desa Karangduwet agar dapat memudahkan tenaga ajar dan siswa-siswi dalam kegiatan belajar dengan menampilkan isi materi yang menarik, dan harapannya siswa-siswi tidak merasa bosan dalam belajar. Isi materi yang akan kami masukkan antara lain mengenal kegunaan anggota tubuh dan cara merawatnya, memelihara lingkungan agar selalu sehat, mengenal kegunaan dan gerak benda, mengenal penggerak benda, dan terakhir mengenal berbagai benda langit. Pengajaran secara menarik dan kreatif ini diharapkan dapat memudahkan siswa-siswi dalam memahami materi yang disampaikan dengan baik. Program ini kami rancang untuk membantu tenaga ajar dan menjadi pedamping siswa-siswi agar dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai kreasi dan inovatif, sehingga siswa-siswi

dapat menyerap materi yang diberikan dan tidak mudah bosan, dengan begitu kegiatan belajar dapat berlangsung dengan menyenangkan.

Mata pencaharian masyarakat Desa Karangduwet umumnya adalah petani. Komoditas pertanian penduduk Desa Karangduwet dari hasil pertanian adalah jagung, kacang kedelai, kacang tanah, padi ladang, dan ubi kayu. Komoditas utama dari hasil pertanian tersebut adalah jagung. Desa Karangduwet memiliki potensi sumber daya yang menjadi unggulan dan bisa dikembangkan, baik berasal dari sumber daya alam maupun sumber daya buatan. Masyarakat Desa Karangduwet mengembangkan rintisan desa budaya karena memiliki banyak potensi budaya dan masyarakat yang sangat antusias terhadap seni namun masih diperlukan pendampingan. Oleh karena itu, kami membuat program pemetaan potensi pertanian dan potensi kebudayaan dengan bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Karangduwet mengenai tanah dan sumber daya alam dan kebudayaan yang bisa dikembangkan. Kelompok kami juga tertarik untuk memberikan kreasi dan inovasi olahan produk berbahan dasar komoditi pertanian Desa Karangduwet, dan memberikan inovasi serangkaian kegiatan kebudayaan. Sehingga masyarakat Desa Karangduwet dapat menjadi referensi untuk meningkatkan perekonomian, terciptanya lapangan kerja baru, dan memperkuat kebudayaan-kebudayaan yang ada di desa Karangduwet.

Sasaran kelompok kami di Desa Karangduwet yaitu Tenaga Pendidik dan Siswa-siswi SD kelas 1 di Desa Karangduwet dengan tujuan sebagai berikut :

- Meningkatkan partisipasi, motivasi dan minat siswa dalam belajar,
- Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- Menyediakan materi belajar yang menarik bagi siswa.
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam belajar ilmu pengetahuan alam disekelilingnya.

Sasaran selanjutnya yaitu seluruh Masyarakat Desa Karangduwet, Kecamatan Paliyan, Gunungkidul dengan tujuan sebagai berikut :

- Meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Karangduwet mengenai sumber daya alam yang bisa dikembangkan.
- Memberikan inovasi produk olahan produksi terkait potensi pertanian di Desa Karangduwet.
- Memberikan inovasi serangkaian kegiatan budaya yang berkaitan dengan potensi kebudayaan Desa Karangduwet.

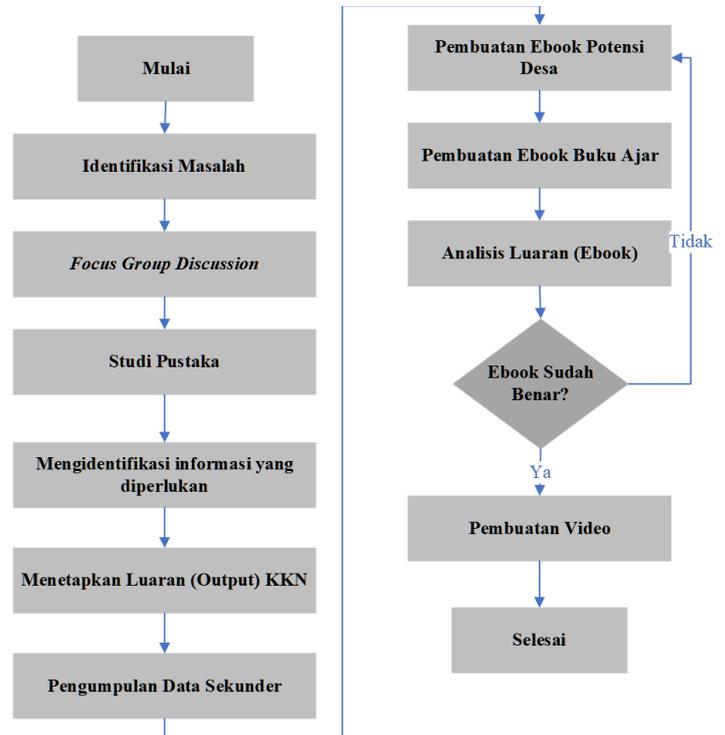
II. METODE PENGABDIAN

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Dokumen, yaitu melakukan studi data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan Desa Karangduwet sebagai bahan yang menjadi latar belakang program kerja pengabdian

masyarakat. Dokumen yang digunakan adalah dokumen primer, yaitu dokumen yang ditulis oleh orang yang melakukan penelitian atau mengalami peristiwa secara langsung.

B. Tahapan Pengabdian



Gambar 1. Bagan Metodologi Pengabdian
Sumber: Laporan Tim Penelitian, 2020

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- Identifikasi Masalah : Dalam tahapan ini mencari informasi tentang permasalahan yang ada di tempat penelitian. Penelitian atau pengabdian akan dilaksanakan di Desa Karangduwet, Paliyan, Gunungkidul.
- Focus Group Discussion : Setelah mengetahui permasalahan yang ada di desa, selanjutnya adalah diskusi dengan anggota tim peneliti. Dalam diskusi ini setiap anggota tim mengajukan potensi masalah yang bisa dijadikan luaran dari jurnal ini.
- Studi Pustaka : Dalam tahapan ini kami mencari jurnal, skripsi, artikel, maupun hasil studi yang berhubungan dengan tempat penelitian. Dalam tahapan ini diharapkan memiliki basis data yang digunakan sebagai acuan awal dalam melakukan program pengabdian.
- Mengidentifikasi informasi yang diperlukan : Dalam bagian ini mengolah data yang telah diperoleh sehingga hanya informasi terpilih saja yang bisa digunakan. Data yang dipakai adalah data yang berhubungan Desa Karangduwet

5. Menetapkan Luaran : Luaran yang ditetapkan adalah buku potensi desa serta buku ajar bagi siswa SD kelas 1.
6. Pengumpulan Data Sekunder : Untuk menyusun buku ajar, dan potensi desa diperlukan data tambahan yang sesuai dengan isi materi yang ada di buku ajar dan potensi desa. Penggunaan data sekunder digunakan sebagai acuan dalam menentukan atau menyelesaikan permasalahan yang ada dikarenakan pengumpulan data lapangan tidak dapat dilakukan.
7. Pembuatan E-book Potensi Desa : Pada tahapan ini kelompok mulai mengerjakan program potensi desa dalam bentuk e-book. E-book potensi desa menjelaskan tentang berbagai potensi yang dimiliki oleh Desa Karangduwet baik dari segi bisnis umkm, sumberdaya alam maupun sumber daya manusia.
8. Pembuatan E-book Buku Ajar : Buku ini berisi tentang ilmu pengetahuan alam khusus kelas 1(satu) SD yang dikemas dengan metode pembelajaran menarik melalui pemberian materi dengan bahasa yang mudah dimengerti dan gambar-gambar yang mendukung proses pembelajaran disertai adanya latihan soal pada buku tersebut. Analisis Luaran E-book : Dalam analisis ini, penulis memeriksa kembali seluruh materi yang ada di e-book. Pemeriksaan ini bertujuan agar tidak ada kesalahan serta materi sesuai dengan tujuannya.
9. Pengecekan Kesalahan : Sebelum melanjutkan proses pembuatan video hasil dari e-book yang sudah jadi baik potensi desa maupun buku ajar harus melewati tahap pengecekan melalui dosen pembimbing. Pada tahapan ini dosen pembimbing akan mengecek isi, desain serta penulisan e-book.
10. Pembuatan Video : Video akan dibuat untuk masing-masing program yaitu video potensi desa serta video buku ajar. Untuk video potensi desa akan menjelaskan berbagai potensi desa di Desa Karangduwet sedangkan untuk video buku ajar akan menjelaskan tentang materi ilmu pengetahuan alam secara lisan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan studi literatur mengenai Desa Karangduwet melalui website resmi Desa Karangduwet dan literatur lainnya untuk mengetahui kondisi desa serta potensi yang terdapat di desa tersebut. Yang menjadi ciri khas dari Desa Karangduwet adalah sebagian besar mata pencaharian warganya sebagai petani.

Buku Ajar dan Pemetaan Potensi Desa bertujuan untuk menerapkan pemahaman sistem pendidikan dasar dan memberikan pemahaman mengenai potensi yang dapat dikembangkan bagi masyarakat Desa Karangduwet, Gunungkidul melalui pembuatan video dan buku elektronik (*e-book*) yang akan dibagikan kepada masyarakat Desa Karangduwet.



Gambar 2. Cover Depan Buku Ajar
Sumber: E-book Buku Ajar Tim Peneliti, 2020

Buku ajar mampu memberikan pengenalan dasar yang ada di sekitar lingkungan maupun di dalam diri. Hasil dari pengerjaan buku ajar meliputi 7 bab materi untuk anak Sekolah Dasar sebagai berikut: Pembahasan Bab I tentang Pengenalan Anggota Tubuh, yaitu materi mengenai pengenalan anggota tubuh dan panca indera supaya siswa-siswi lebih menyayangi anggota tubuhnya sendiri. Pembahasan Bab II tentang Kebutuhan Tubuhku, yaitu materi mengenai gaya hidup sehat dan kebutuhan pokok 4 sehat 5 sempurna. Pembahasan Bab III tentang Memelihara Lingkungan, yaitu materi mengenai kebersihan lingkungan sehingga mampu mendorong siswa-siswi untuk memelihara dan menjaga lingkungan dengan baik. Pembahasan Bab IV tentang Benda dan Sifatnya, yaitu materi mengenai pengenalan siswa-siswi terhadap benda di lingkungan sekitarnya. Pembahasan Bab V tentang Gerak Benda, yaitu materi mengenai benda yang bergerak sehingga siswa-siswi mampu mengenali dan membedakan antara benda yang mudah bergerak dan benda yang sulit bergerak. Pembahasan Bab VI tentang Tenaga Pengerak Benda, yaitu materi mengenai tenaga yang dapat menggerakkan suatu benda sehingga siswa-siswi mengetahui penyebab dari pergerakan suatu benda. Pembahasan Bab VII tentang Benda Langit, yaitu materi pengenalan terhadap benda-benda langit sehingga siswa-siswi mampu mengenali benda langit seperti bulan, matahari dan bintang melalui pengamatan.



Gambar 3. Tanaman Jagung
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020



Gambar 4. Puding Jagung
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020

Hasil pertanian yang ada di Desa Karangduwet adalah jagung, kacang kedelai, kacang tanah, padi ladang, dan ubi kayu, dengan hasil pertanian utama adalah jagung. Di Desa Karangduwet, hasil panen tanaman jagung bisa mencapai 90 ton/ha dengan luas lahan 417 ha. Hasil jagung selama ini hanya diolah sebagai pakan ternak dan benih, serta belum ada pengolahan lebih lanjut. Maka dari itu, perlu pengembangan terhadap jagung menjadi produk baru yang memiliki nilai tambah dan dapat meningkatkan nilai ekonomi. Beberapa produk olahan jagung yang bisa dikembangkan antara lain susu, puding, tepung jagung, lepet jagung, dan sebagainya.



Gambar 5. Padi Ladang
Sumber: 8villages.com

Potensi pertanian kedua yang bisa dikembangkan adalah dari komoditas padi ladang. Gunungkidul merupakan daerah tandus yang minim air, sehingga sumber air untuk menanam padi hanya tergantung dari curah hujan. Padi ladang atau padi gogo merupakan tanaman padi yang ditanam di lahan kering. Penanaman padi ladang dilakukan pada awal musim hujan untuk menjamin ketersediaan air serta ditanam di lahan yang tinggi humus dengan struktur tanah yang remah dan drainase baik. Beberapa contoh olahan padi ladang yang bisa dikembangkan antara lain seperti tepung beras, ketupat, lepet, buras, dan sebagainya.

Potensi pertanian ketiga yang bisa dikembangkan adalah dari komoditas kacang kedelai, adalah salah satu jenis polong-polongan yang dapat dengan mudah ditemukan pada berbagai olahan makanan dari Asia Timur. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul, mengatakan bahwa komoditas kedelai masih sangat berpotensi dan menjanjikan. Beberapa contoh olahan kacang kedelai yang bisa

dikembangkan antara lain seperti tempe, susu kedelai, kecap, dan sebagainya.



Gambar 6. Kacang Kedelai
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020



Gambar 7. Gumbreg
Sumber: kabarhandayani.com

Desa Karangduwet termasuk dalam rintisan desa budaya yang masih perlu pendampingan di Kecamatan Paliyan berdasarkan Keputusan Bupati Gunungkidul No. 179 Tahun 2019. Kebudayaan yang masih terjaga hingga saat ini yaitu tradisi Gumbreg, Kirab Budaya, dan Reog Nawangsih. Gumbreg merupakan tradisi yang dilakukan sebagai rasa syukur terhadap hewan ternak mereka. Bahan-bahan yang digunakan dalam Gumbreg yaitu sesaji yang terdiri dari palawija yang telah dikukus seperti ketela pohon, talas, ubi jalar, *jadah waron*, *jenang katul*, dan berbagai macam ketupat.



Gambar 8. Kirab Budaya
Sumber: www.karangduwet-paliyan.desa.id

Kirab budaya masih diselenggarakan oleh penduduk Desa Karangduwet untuk menjaga budaya asli Jawa agar tetap lestari dan memperkenalkan ke generasi milenial. Kirab Budaya memamerkan peninggalan leluhur seperti keris dan buku kuno dan umumnya diakhiri dengan rebutan gunung oleh warga setempat serta penonton dengan harapan mendapat kelancaran, keselamatan, dan kesehatan.



Gambar 9. Reog Nawangsih
Sumber: kabarhandayani.com

Potensi kebudayaan terakhir yaitu Reog Nawangsih, yaitu kesenian yang diambil dari cerita Ki Ageng Giring dan biasanya diadakan saat acara HUT RI, pernikahan, khitanan, bersih desa, rosulan, dan ditampilkan di area terbuka seperti halaman rumah dan lapangan dengan durasi selama 15-30 menit. Reog Nawangsih berfungsi sebagai media hiburan, media komunikasi, dan wadah kegiatan warga Desa Karangduwet.

Pengembangan yang dapat disimpulkan berdasarkan potensi kebudayaan Desa Karangduwet yaitu Riyaya Kabudayan Karangduwet, merupakan sebuah runtutan acara selama satu minggu bermaksud untuk mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil panen yang melimpah. Dalam kegiatan ini nantinya, terdapat pameran hasil kerajinan rakyat, pasar malam dengan stan makanan dan minuman, serta pagelaran seni.

IV. KESIMPULAN

Desa Karangduwet, kecamatan Paliyan, Gunung Kidul, Yogyakarta memiliki banyak macam potensi desa mulai dari sektor pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan dan wisata. Dalam proses mengidentifikasi dan merencanakan program kerja, kelompok kami memiliki program kerja buku ajar tentang Ilmu Pengetahuan Alam untuk anak SD kelas 1 dan pemetaan potensi pertanian dan kebudayaan di Desa Karangduwet. Dengan adanya laporan ini diharapkan masyarakat Desa Karangduwet dapat terbantu adanya program-program yang telah kami buat untuk meningkatkan sektor ekonomi dan pendidikan yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Atma Jaya Yogyakarta karena telah menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara daring (*online*) dan sudah berjalan dengan baik. Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada Ibu Zeny Ernaningsih, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan atas bimbingan dan bantuan selama kegiatan pengabdian masyarakat sampai terselesaikannya penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Hutomo, Y. I. Suryanto, and N. Kurniawati, "Pembentukan Kelompok Asuhan Mandiri Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Akupresur di Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul," *Patria*, vol. 2, no. 1, p. 1, 2020.
- [2] Andy Januar Wicaksono, Suyoto, and Pranowo, "A proposed method for predicting US presidential election by analyzing sentiment in social

media," in *2016 2nd International Conference on Science in Information Technology (ICSITech)*, 2016, pp. 276–280.

- [3] H. K. Sumartiningtyas, "Ilmuwan Temukan Kesamaan Persahabatan Gorila dan Manusia dalam Bersosialisasi," *Kompas.com*, 03-Aug-2020.
- [4] E. S. Suhendra, *Budidaya Tanaman Pangan Unggulan Lokal Di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Gunadarma, 2019.
- [5] E. Hernawan and V. Meylani, "ANALISIS KARAKTERISTIK FISIKOKIMIA BERAS PUTIH, BERAS MERAH, DAN BERAS HITAM (*Oryza sativa* L., *Oryza nivara* dan *Oryza sativa* L. indica)," *J. Kesehat. Bakti Tunas Husada*, vol. 15, no. 1, pp. 79–91, 2016.
- [6] S. dan M. Yasin, "Jagung sebagai Sumber Pangan Fungsional," *Iptek Tanam. Pangan*, pp. 41–56.
- [7] Ferreira, J., Raposo (2019). A model of entrepreneurial intention. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, p.424-440
- [8] Rhenald, Khasali, et.al. 2010. Modul Kewirausahaan Strata 1. Yogyakarta: Mizan Media Utama.
- [9] Mardikanto, Totok.2014. CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi). Bandung: Alfabeta.
- [10] Hikmat, Harry.2006. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora
- [11] Hutahayan, 2019. Meningkatkan daya saing pada UMKM makanan.
- [12] T. P. K. Ir. Kuncoro, *Profil Desa Penyangga Kawasan Suakamargasatwa*. Gunungkidul, 2018.

PENULIS



Nama : Daniel Dwi Yudhistira
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik



Nama : Octivani Yulia Hadi
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika



Nama : Felicha Ristya Devi
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika



Nama : Nathasya Berlinneta
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik



Nama : Brian Chrismana
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum



Nama : Puteri Setianingrum
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika



Nama : Agustina Irene Prameswary
Program Studi : Biologi
Fakultas : Teknobiologi



Nama : Chris Elvita
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika



Nama : Nugroho Mamayu Hayuning
Bawono
Program Studi : Teknik Industri
Fakultas : Teknologi Industri



Nama : Asmaradya Widio Wibowo
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum